

ABSTRACT

Dyanti, Christina Ajeng Sekar, 2010. *Designing Supplementary English Instructional Vocabulary Materials Using Realia as the Media for the Sixth Grade Students of Kanisius Babadan Elementary School*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The English teacher of Kanisius Babadan elementary school found difficulties in motivating and encouraging the students to achieve the English competence. Since the students had lack of motivation and teacher had lack of creativity in delivering vocabulary materials due to time and resource limitation, it was an opportunity for this study to help the students and the English teacher. This study attempted to design supplementary English instructional vocabulary materials using *realia* as the media for the sixth grade students of Kanisius Babadan elementary school.

To obtain the objective of this study, the writer formulated two research problems: (1) what is the design of supplementary English instructional vocabulary materials using *realia* as the media for the sixth grade students of Kanisius Babadan elementary school, and (2) how does the design work in teaching supplementary English instructional vocabulary materials using *realia* as the media for the sixth grade students of Kanisius Babadan elementary school.

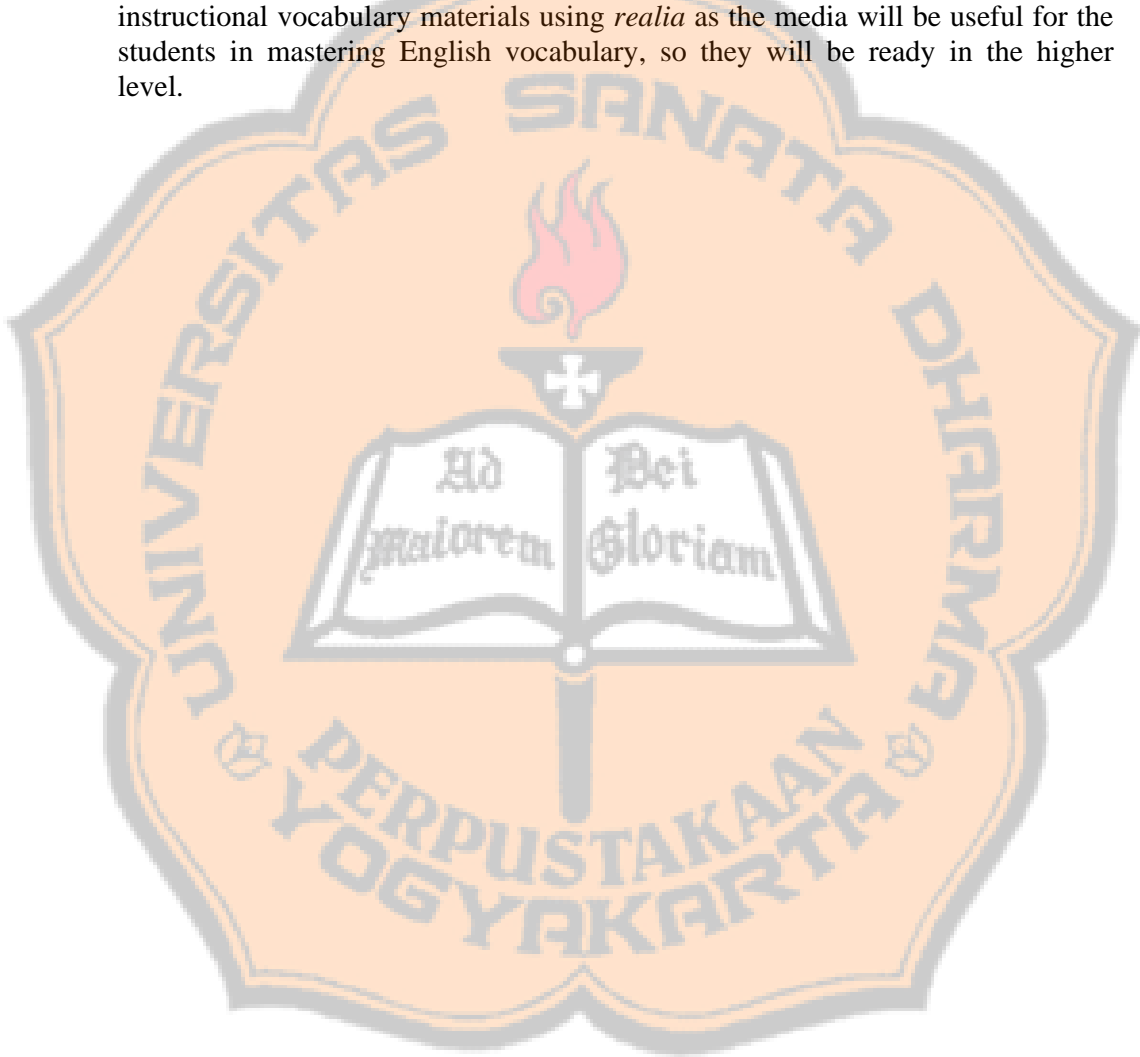
The writer combined two instructional design models from Kemp (1977) and Yalden (1983) employing 7 steps. Those steps were merged and put together under the umbrella of Borg and Gall's (1986) Educational Research and Development (R&D) as the research method. Due to time and resource limitation, only seven out of ten stages of the R&D model were employed. The seven steps were: (1) research and information collecting, (2) planning, (3) developing preliminary form of product, (4) preliminary field testing, (5) main product revision, (6) main field testing, and (7) operational product revision.

To answer the first research problem, the writer conducted the research and information collecting by distributing the pre-design questionnaires to all of the sixth grade students in the classroom, interviewing the English teacher, and conducting observation in the classroom. The design of supplementary English instructional materials was then evaluated by distributing the post-design questionnaires 1 to one English teacher, one lecturer, and two English instructors. To answer the second research problem, the writer distributed the post-design questionnaires 2 to all of the sixth grade students in the classroom.

The result of the evaluation from the post-design questionnaire 1 showed that the mean of the degree of agreement of the statements range from 3.75 to 4. It indicated that the design of supplementary English instructional vocabulary materials was ready to be implemented. The result of the implementation was very satisfying, all of the students agreed that the design of supplementary English instructional vocabulary materials using *realia* as the media was interesting and motivating. In addition to the result, the respondents suggested the writer to provide the source of the pictures in the students' book and make a clearer and a

simpler instruction. All suggestions had been accepted for the materials improvement.

The designed materials consisted of 8 units. Each unit was divided into eight parts, namely “Stimulation”, “Let’s Listen”, “Say it Smoothly”, “Let’s Read”, “Write it down”, “Language focus”, “Let’s Play a Game”, and “Sum it Up”. Every unit had various activities and those activities were aimed to help the sixth grade students of Kanisius Babadan elementary school. As the concluding remark, the writer of the study expected that the design of supplementary English instructional vocabulary materials using *realia* as the media will be useful for the students in mastering English vocabulary, so they will be ready in the higher level.



ABSTRAK

Dyanti, Christina Ajeng Sekar, 2010. *Merancang Materi Tambahan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Realia sebagai Media untuk Siswa Kelas Enam (6) di SD Kanisius Babadan*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Guru bahasa Inggris di SD Kanisius Babadan menjumpai kesulitan-kesulitan dalam memotivasi dan mendorong para siswa untuk mencapai kompetensi bahasa. Semenjak siswa memiliki kekurangan motivasi dan guru memiliki keterbatasan kreatifitas dalam menyampaikan materi kosakata bahasa Inggris yang disebabkan oleh keterbatasan waktu dan sumber bahan ajar, hal tersebut merupakan kesempatan bagi studi ini untuk membantu siswa dan guru bahasa Inggris. Studi ini berupaya untuk merancang materi tambahan pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan realia sebagai media untuk siswa kelas enam (6) di SD Kanisius Babadan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penulis menuliskan dua (2) masalah penelitian: (1) seperti apakah rancangan materi tambahan pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan realia sebagai media untuk siswa kelas enam (6) di SD Kanisius Babadan dan (2) bagaimanakah rancangan tersebut bekerja dalam pengajaran materi kosakata bahasa Inggris menggunakan realia sebagai media untuk siswa kelas (6) di SD Kanisius Babadan.

Penulis menggabungkan dua model rancangan pembelajaran dari Kemp (1977) dan Yalden (1983) yang menggunakan 7 langkah. Langkah-langkah tersebut digabungkan dan diletakkan bersama dibawah payung Borg dan Gall (1986) sebagai metodologi penelitian dan pengembangan (R&D). Karena keterbatasan waktu dan sumber, hanya 7 dari 10 langkah metodologi penelitian dan pengembangan (R&D) tersebut yang digunakan. Ketujuh langkah tersebut adalah (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk pendahuluan, (4) uji pendahuluan lapangan, (5) perbaikan produk utama, (6) uji lapangan utama, dan (7) perbaikan cara kerja produk.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis mengadakan penelitian dan pengumpulan informasi dengan mengedarkan kwesioner kepada seluruh siswa kelas enam (6) di kelas, mewawancarai guru bahasa Inggris, dan melakukan observasi di dalam kelas. Rancangan materi tambahan pembelajaran kosakata bahasa Inggris kemudian dievaluasi dengan mengedarkan kuesioner kepada 1 guru bahasa Inggris, 1 dosen, dan 2 instruktur bahasa Inggris. Untuk menjawab masalah penelitian yang kedua, penulis mengedarkan kwesioner untuk semua siswa kelas enam di kelas.

Hasil evaluasi dari kuesioner menunjukkan bahwa nilai tengah dari tingkat persetujuan pernyataan berkisar dari 3.75 ke 4. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan materi tambahan pembelajaran kosakata bahasa Inggris sudah siap untuk diterapkan. Hasil dari penerapan tersebut sangat memuaskan, semua murid setuju bahwa rancangan materi tambahan pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan realia sebagai media sangat menarik dan memotivasi. Sebagai tambahan terhadap hasil penelitian, para responden menganjurkan kepada penulis

untuk menyertakan sumber dari gambar-gambar di buku murid, membuat bahasa instruksi yang lebih jelas dan singkat. Segala saran diterima penulis demi peningkatan materi.

Rancangan materi pembelajaran terdiri dari 8 unit. Setiap unitnya dibagi menjadi 8 bagian, yaitu **“Stimulation”**, **“Let’s Listen”**, **“Say it Smoothly”**, **“Let’s Read”**, **“Write it down”**, **“Language focus”**, **“Let’s Play a Game”**, dan **“Sum it Up”**. Setiap unit memiliki bermacam-macam aktivitas yang bertujuan untuk membantu para siswa kelas 6 SD Kanisius Babadan. Sebagai kesimpulan, penulis studi ini berharap bahwa rancangan materi tambahan pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan realia sebagai media akan berguna bagi para siswa di dalam menguasai kosakata bahasa Inggris, dan mereka siap menghadapi ke jenjang yang lebih tinggi.

